

**HUBUNGAN MINAT BERWIRUSAHA PESERTA DIKLAT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRUSAHAAN
KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RUDI SYAHPUTRA DAULAY
57546/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

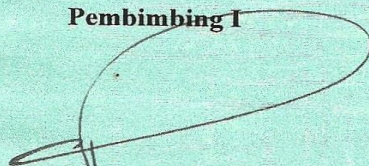
**HUBUNGAN MINAT BERWIRSAUSAHA PESERTA DIKLAT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRSAUSAHAAN
KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

Nama : RUDI SYAHPUTRA DAULAY
NIM/BP : 57546/2010
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Jurusan : TEKNIK ELEKTRO
Fakultas : TEKNIK

Padang , Mei 2012

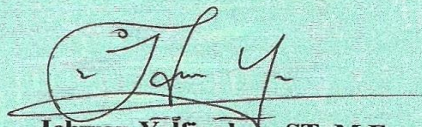
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



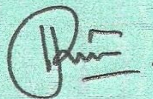
Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II



Ichwan Yelfianhar, ST, M.Eng.Sc
NIP. 19781028 200312 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultan Teknik Universitas Negeri Padang**

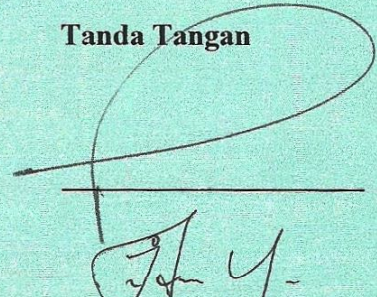
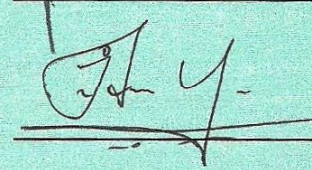
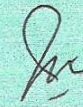


Judul

**HUBUNGAN MINAT BERWIRUSAHA PESERTA DIKLAT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRUSAHAAN
KELAS XII TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**Nama : RUDI SYAHPUTRA DAULAY
NIM/BP : 57546/2010
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Jurusan : TEKNIK ELEKTRO
Fakultas : TEKNIK**

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D	
Sekretaris	: Ichwan Yelfianhar, ST, M.Eng.Sc	
Anggota	: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd	
	Drs. Aswardi, MT	
	Drs. Bustamam	

ABSTRAK

**Rudi Syahputra Daulay (57546) : Hubungan Minat Berwirausaha Peserta
Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Kelas
XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2
Padangsidempuan**

**Pembimbing : 1. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D
2. Ichwan Yelfianhar, ST, M.Eng.Sc**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena tingginya tingkat pengangguran saat ini, dimana salah satu langkah penanggulangannya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dari sektor pendidikan berupa wawasan kewirausahaan peserta diklat di SMK Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui berapa besar tingkat minat berwirausaha peserta diklat Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan (2) mengetahui Hubungan Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 51 siswa. Alat pengumpul data adalah angket dalam bentuk skala likert sebanyak 69 item. Untuk uji validitas butir angket menggunakan *product moment* dimana terdapat 38 item yang valid dan 31 item yang tidak valid, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode alpha dimana semua item dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata tingkat capaian responden variabel minat berwirausaha sebesar sebesar 84% dan masuk dalam kategori tinggi (2) Terdapat hubungan yang berarti antara minat berwirausaha dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Tahun Pembelajaran 2011-2012 dengan dengan nilai koefisien korelasi $(r_{xy}) = 0,8516$ Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Tahun Pembelajaran 2011-2012 dengan $r_{xy} = 0.797 > r_{tabel} = 0,279$ dan uji keberartian koefesien korelasinya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,246 > 1,684$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha peserta diklat terdapat hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan motivasi minat berwirausaha peserta diklat guna lebih meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Karunia dan hidayah-NYA yang telah memberikan kekuatan pada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan**“. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Oriza Candra, ST,MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang
4. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D., Pembimbing Iyang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ichwan Yelfianhar, ST, M.Eng.Sc, Pembimbing Iyang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan dorongan mental maupun moral kepada penulis.
7. Rekan-rekan yang telah mau menyumbangkan tenaga dan pikiran kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
8. Ayah dan Bunda atas segala doanya yang penuh keiklasan dan segala petuahnya yang penuh dengan makna kehidupan.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik dan Hidayah-NYA. Amin

Padang, 17 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatas Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	26
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Diskripsi Data Penelitian	41
B. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian.....	46
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan	30
2	Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	31
3.	Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	33
4.	Deskripsi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII	41
5.	Distribusi Frekuensi Skor Minat berwirausaha (X)	42
6.	Tingkat Pencapaian Responden	43
7.	Deskripsi Prestasi belajar Kewirausahaan (Y)	44
8.	Distribusi Frekuensi Skor Prestasi belajar kewirausahaan (Y)	45
9.	Hasil Uji Normalitas	46
10.	Rangkuman Uji Linieritas	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual	27
2	Rata-rata Minat berwirausaha	42
3.	Histogram Tingkat Pencapaian Responden variabel Minat berwirausaha (x)	43
4.	Rata-rata Prestasi belajar kewirausahaan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Angket Uji Coba Penelitian Minat Berwirausaha.....	54
2	Data Hasil Ujicoba Angket Penelitian	58
3.	Perhitungan Validitas Angket Minat Berwirausaha (X)	61
4.	Uji Reliabilitas Minat Wirausaha (X).....	64
5.	Angket Penelitian	67
6.	Data Angket Penelitian Variabel X	69
7.	Daftar Nilai Kewirausahaan Kelas XII	73
8.	Deskripsi Data Variabel Penelitian	74
9.	Uji Normalitas Sebaran Data Masing-masing Variabel Penelitian	79
10.	Uji Linieritas	81
11	Uji Hipotesis	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguran pun semakin bertambah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 menyebutkan bahwa:

”tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2011 mencapai 8,1 juta orang atau 6,80 % dari total angkatan kerja TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Diploma menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 12,17% dan 11,59%. TPT dengan tingkat pendidikan Universitas mengalami penurunan yang signifikan dari 14,24% pada Februari 2010 menjadi 9,95% pada Februari 2011. Hal ini diduga akibat penerimaan Pegawai Negeri Sipil dalam setahun terakhir didominasi mereka yang berpendidikan tinggi”.

Agar masalah pengangguran tersebut teratasi, maka diperlukan usaha peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui lembaga pendidikan merupakan cara yang paling tepat, dan diantara lembaga paling produktif adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai lembaga pendidikan yang diproyeksikan untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai diberbagai lapangan pekerjaan dalam bidang tenaga kerja tingkat menengah, baik dalam dunia industri maupun dalam dunia usaha. Seperti yang dikemukakan dalam pasal 11 ayat 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 tahun 1989 menyatakan ”Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik berkualitas untuk dapat bekerja pada bidang tertentu”. Selanjutnya pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990 menyebutkan bahwa ”Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan kesiapan dan kualitas peserta diklat untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional ”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah SMK harus dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan kemampuan kepada peserta didiknya sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Selanjutnya dikemukakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam tujuan kurikulum SMK (2004 : 7) yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia

- usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
 3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi.
 4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.”

Menyimak tujuan kurikulum SMK, maka guru-guru SMK harus menyiapkan peserta didik agar dapat menjadi manusia produktif yang dapat mengisi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Lebih jauh lagi para alumni SMK kelak dapat memilih, mengembangkan karier dan ulet sehingga mampu menjadi tenaga kerja profesional sesuai keahliannya masing-masing. Di samping itu juga peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar untuk mengembangkan diri dalam pekerjaannya atau sebagai bakal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu cara peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Sekolah menengah Kejuruan (SMK) yaitu dengan pengembangan minat wirausaha. Berkembangnya wirausaha akan sangat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi atau mengurangi pengangguran dan selanjutnya pengembangan minat peserta diklat untuk berwirausaha diharapkan tumbuh manusia-manusia wirausaha yang mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang mampu melihat ke depan dan berani menghadapi tantangan.

Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usaha mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

SMK Negeri 2 Padangsidempuan yang berada di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 36, Desa Sadabuan, Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Propinsi Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Berdasarkan hasil survei pada saat Pelaksanaan Program Lapangan Kependidikan (PPL-K) semester Juli-Desember bahwa SMK Negeri 2 Padangsidempuan merupakan SMK tertua di Kota padangsidempuan menjadikannya sebagai sekolah yang digemari karena telah terbukti berhasil mendidik siswanya untuk memiliki keahlian dan pengetahuan yang matang, hal ini dapat kita lihat dari perolehan kelulusan 100% dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional dalam tahun 2009 sampai 2010.

Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Padangsidempuan adalah Teknik Kontruksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi

Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Teknik Audio-Video. Kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) merupakan kompetensi yang berkecimpung dibidang keahlian instalasi tenaga listrik. Bagi lulusan SMK Negeri 2 Padangsidempuan program studi keahlian teknik instalasi tenaga listrik telah dibekali pengetahuan dengan standar kompetensi mulai dari pemahaman konsep listrik secara umum, pemahaman instalasi listrik, pemasangan instalasi listrik, revarasi peralatan listrik dan pengontrolan instalasi tenaga listrik tersebut. Salah satu yang menjadi mata diklat adalah Kewirausahaan yang merupakan mata diklat pendukung yang harus dikuasai oleh peserta diklat yang merupakan modal/bekal pengetahuan dan keterampilan dengan harapan peserta diklat mampu bersaing dilapangan untuk bekerja maupun berani menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erwinton Hutabarat, yang merupakan salah seorang guru dan sekaligus ketua prodi Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik berkenaan dengan kesiapan peserta diklat menghadapi dunia industri dan dunia usaha setelah lulus. Berdasarkan pelaksanaan beliau memaparkan bahwa SMK Negeri 2 Padangsidempuan telah berusaha membekali peserta diklat dengan berbagai keahlian dibidang instalasi tenaga listrik sesuai dengan jurusan keahliannya. kemudian dipadukan dengan menjembatani peserta diklat dalam menggali potensinya dengan penerapan peraktek lapangan industri (PRAKERIN) begitu juga sesuai dengan kurikulum SMK peserta diklat diberikan pengetahuan kewirausahaan dengan tujuan

peserta diklat memiliki pengetahuan dunia usaha dan mampu mengembangkan keahlian yang dimilikinya.

Namun beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses pembinaan peserta diklat diantaranya kurangnya minat peserta diklat mengasah potensi dirinya sesuai dengan kompetensi jurusannya hal ini karena berbagi faktor terutama faktor dukungan keluarga, kurangnya motivasi dan pandangan yang diterima peserta diklat akan manfaat berwirausaha karena banyaknya persepsi salah yang berkembang dimasyarakat tentang wirausaha, kurangnya kemampuan sebahagian guru membina keterampilan peserta diklat, kurangnya kajian akan minat peserta diklat untuk bekerja di industri atau berwirausaha. Keseluruhan dari masalah tersebut di atas merupakan beberapa hal yang mempengaruhi proses pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta diklat dan yang berefek pada tinggi rendahnya nilai dan prestasi peserta diklat dalam belajar.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Jadi minat berwirausaha maksudnya kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap kegiatan berwirausaha. Minat peserta diklat berwirausaha perlu diketahui oleh guru maupun peserta diklat itu sendiri, mengingat berwirausaha ini dapat mengarahkan peserta diklat untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya dan meraih prestasi yang baik. Maka jika seorang peserta diklat yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi seharusnya dia lebih termotivasi untuk lebih mendalami pelajaran kewirausahaan sehingga ia memiliki

pengetahuan yang dalam tentang dunia usaha yang bagus, sehingga akan terjadi peningkatan pada prestasi belajarnya. Dalam hal ini peranan guru sangat diharapkan guna meningkatkan minat dan potensi dari peserta diklat tersebut. Peningkatan minat wirausaha peserta diklat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan semacam kegiatan pelatihan kewirausahaan ataupun dengan mengadakan seminar-seminar dengan mengundang pemateri yang sukses dibidang wirausaha, sehingga bertambah pengetahuan dan minat peserta diklat dalam berwirausah begitu juga halnya minat untuk mempelajari pelajaran yang lain yang mempengaruhi terhadap minat tersebut. Maka sudah menjadi tugas utama SMK mempersiapkan peserta diklat dengan kualitas dan kuantitas pengetahuan yang handal mendukung pencapaian cita-cita peserta diklat, sebagai mana tujuan utama pendidikan SMK yang telah disampaikan sebelumnya.

Kota Padangsidempuan sering disebut sebagai Kota Perdagangan dan pendidikan, dikarenakan Kota Padangsidempuan memang menjadi pusat diadakannya perdagangan dan pendidikan untuk daerah jangkauan kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tenggara, Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara. besarnya pengaruh keduanya menyebabkan keterkaitan antara sistem pendidikan dan perdangan tidak bisa terlepas baik dalam hal roda perputaran ekonomi dan kelancaran bahan dan sarana keduanya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padangsidempuan tahun 2011,bahwa:

”Persentase Penduduk Status Pekerjaan Utama yaitu : Berusaha sendiri (wirausaha) 22,62%, Berusaha dibantu anggota rumah

tangga/buruh tidak tetap 16,31%, Berusaha dengan buruh tetap 4,14%, Buruh/karyawan 33,20%, Pekerja bebas di pertanian 2,47%, Pekerja bebas di non Pertanian 4,28%, Pekerja Keluarga 16,98%.

Dari data tersebut dapat kita lihat untuk status pekerjaan penduduk kota Padangsidempuan untuk usaha yang dikelola sendiri atau berwirausaha menempati posisi kedua yakni 22,62% setelah pekerjaan buruh/karyawan pada posisi pertama sebesar 33,20%. Maka dapat kita simpulkan bahwa kota padangsidempuan memang sebahagian besarnya berkecimpung dibidang usaha atau berwirausaha dalam kesehariannya. Oleh karena itu sejalan dengan kondisi lembaga pendidikan yang juga menjadi perhatian utama, dalam mensukseskan pertumbuhan ekonomi daerah kota Padangsidempuan peningkatan minat peserta didik akan dunia usaha yang relevan hendaknya terus dipupuk melihat kondisi penduduk yang mayoritas berwirausaha dan masih membutuhkan pembaharuan dengan ide-ide terbaru dan cemerlang hasil dari pendidikan yang ditempuhnya khususnya SMK.

Berdasarkan pemaparan tersebut perlu diadakan studi akan minat peserta diklat untuk berwirausaha, hal ini dilihat dari permasalahan dewasa ini yang paling menonjol adalah ketersediaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan SMK yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ada indikasi yang memperlihatkan lulusan SMK harus bersaing dengan ahli madya dari berbagai perguruan tinggi yang menyebabkan kesempatan mereka untuk bekerja di perusahaan dan industri semakin sedikit. Oleh karena itu lulusan SMK diharapkan tidak hanya bekerja sebagai pegawai dalam sektor industri saja tapi bisa mengembangkan potensi dalam

dirinya untuk bekerja mandiri (wirausaha) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan wirausaha, lulusan SMK tidak tergantung hanya pada sektor industri namun dapat membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian "*Hubungan Minat berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah :

1. Kurangnya motivasi peserta diklat untuk menggali potensi dirinya sesuai kompetensi jurusannya
2. Kurangnya motivasi yang diterima peserta diklat untuk pengembangan minat berwirausaha
3. Kurangnya kemampuan sebahagian guru membina keterampilan peserta diklat,
4. Kurangnya kajian akan minat peserta diklat untuk bekerja di industri atau berwirausaha
5. Kurangnya perhatian guru akan minat peserta diklat yang sangat mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar peserta diklat dan peraihan prestasi belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membuat pembatasan masalah untuk memfokuskan pembahasan dan pelaksanaan penelitian. Adapun batasan masalahnya adalah: Hubungan Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat minat berwirausaha peserta diklat kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui berapa besar tingkat minat berwirausaha peserta diklat Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
2. Mengetahui keberartian hubungan Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan

F. Kegunaan Penelitian

Dengan diungkapkan bahasan mengenai Hubungan Minat Berwirausaha Peserta Diklat Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Padangsidempuan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai motivasi bagi peserta diklat agar lebih memupuk minat minat berwirausaha dan menggali pengetahuan yang dibutuhkan.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui minat berwirausaha peserta diklat untuk dapat lebih mengoptimalkan pengetahuan peserta diklat sehingga siap untuk terjun ke dunia usaha dan industri.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru mata diklat kewirausahaan untuk memotivasi peserta diklat untuk melakukan kegiatan usaha mandiri (wirausaha) sehingga minat berwirausaha tumbuh dalam dirinya.
4. Bahan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengarahkan minat berwirausaha peserta diklat sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta diklat Jurusan Teknik instalasi Tenaga Listrik.
5. Sekolah SMK Negeri 2 Padangsidempuan agar meningkatkan pemahaman dan kompetensi para guru sehingga lulusan SMK Negeri 2 Padangsidempuan mempunyai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia usaha.

berwirausaha maka prestasi belajar kewirausahaan semakin tinggi pula prestasi belajar kewirausahaannya. Minat merupakan salah satu indikator yang berperan dalam proses belajar siswa. Minat yang tinggi akan memberikan kontribusi positif bagi kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian seorang guru harus dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa agar siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Jika seorang siswa kurang berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya kalau seorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Persoalan yang biasa timbul ialah bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar itu menarik para siswa, atau bagaimana caranya menentukan agar para siswa itu mengenai hal-hal yang memang menarik minat mereka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Rata-rata tingkat capaian responden variabel minat berwirausaha sebesar sebesar 84% dan masuk dalam kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Tahun Pembelajaran 2011-2012 dengan $r_{xy} = 0.797$ $> r_{tabel} = 0,279$ dan uji keberartian koefesien korelasinya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,246 > 1,684$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas maka di ajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Tingkat kecerundungan minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi, untuk itu perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan perhatian pihak sekolah dan guru untuk mengarahkannya.
2. Tingkat kecerundungan Prestasi Belajar Kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup, untuk itu diperlukan peningkatan dan perhatian yang lebih dari pihak sekolah dalam mencapai penguasaan pengetahuan yang lebih baik.
3. Diharapkan kepada guru bidang studi Kewirausahaan untuk lebih memotivasi siswa agar meningkatkan minat berwirausahanya, khususnya dalam bidang keahlian teknik instalasi listrik.
4. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan minat berwirausahanya karna dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang lebih

baik, khususnya dalam bidang studi Kewirausahaan juga untuk bidang-bidang studi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ayodya, Wulan. 2010. *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Erlangga.
- BPS, 2011. “Kondisi Ketenaga kerjaan Februari 2011 Kota Padangsidempuan”
- BPS. 2011. “Keadaan Ketenaga Kerjaan Februari 2011”
http://www.bps.go.id/brs_file/naker-05mei11.pdf